

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

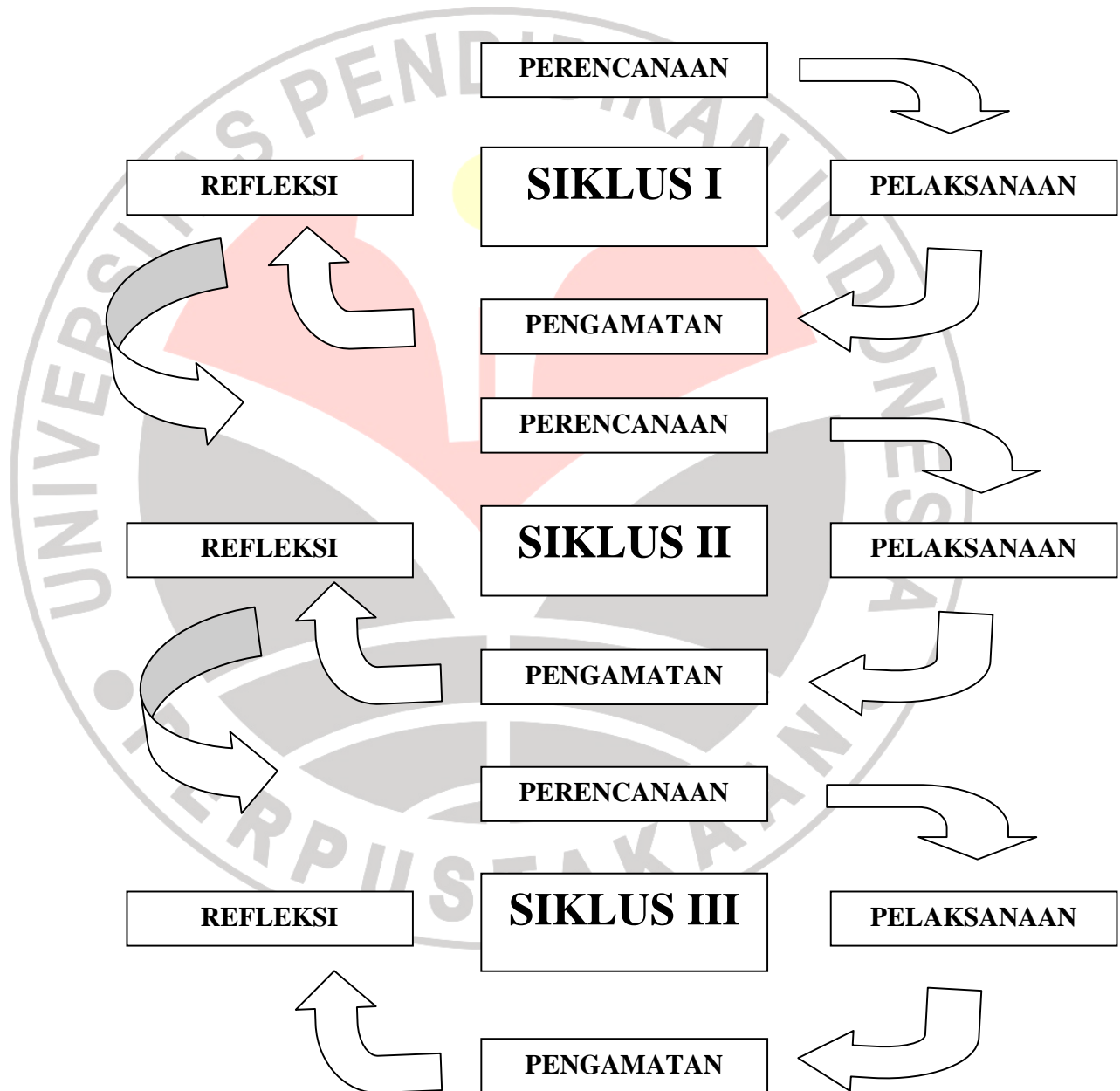
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas melalui tindakan yang bermakna dan secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan tersebut. Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas atau PTK membutuhkan peran pihak lain (observer) untuk mengamati pelaksanaannya. Oleh karena itu, PTK disebut penelitian yang pola kerjanya bersifat kolaboratif. Sesuai dengan judul penelitian, PTK ini digunakan karena keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif, sehingga butuh beberapa tahapan untuk memperoleh produk cerpen yang baik. Tahapan-tahapan ini dilakukan dalam rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus.

Dalam rangkaian kegiatan ini ada empat tahap yang harus dilakukan untuk setiap siklusnya, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atas tindakan, dan refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Rencana yang disusun pertama kali merupakan rencana yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang telah ditemukan dalam studi pendahuluan, sedangkan rencana berikutnya merupakan hasil refleksi siklus-siklus sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses penuangan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan ini, dilakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan. Pengamatan dilakukan oleh rekan peneliti yang disebut observer yang berjumlah 3 orang. Hasil pengamatan kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan bahan refleksi guna merenungkan segala

kekurangan yang dihadapi. Hasil refleksi ini merupakan bahan untuk menentukan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Alur kegiatan tersebut digambarkan dalam bagan PTK sebagai berikut.



Bagan di atas menunjukkan bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan terstruktur yang berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Rangkaian kegiatan setiap siklus menghasilkan suatu data yang akan diolah dan hasil pengolahan data tersebut merupakan bahan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 2 Bandung, dengan subjek penelitiannya siswa kelas X-5 yang berjumlah 28 siswa. Kelas tersebut dipilih berdasarkan saran dari guru bidang studi Bahasa Indonesia. Di kelas ini, guru bidang studi belum pernah menggunakan media tayangan apapun dalam pembelajaran menulis cerpen. Selama ini guru hanya pernah menggunakan media gambar.

Pemilihan SMA Pasundan 2 Bandung ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan salah satu SMA swasta favorit di kota Bandung dan sebagai peringkat 2 SMA swasta yang memiliki kelas RSBI dari aspek fasilitas sehingga peneliti dengan mudah bisa menggunakan alat yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut.

3.3.1 Studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan.

Dalam studi pendahuluan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran kelas X untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen di kelas X. Hal lain yang ditanyakan adalah minat siswa dalam menulis cerpen dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen terutama yang berkaitan dengan

penggunaan media. Hasil wawancara pada tahap ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menyusun perencanaan tindakan pada siklus pertama. Wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas X. Jumlah siswa yang diwawancarai adalah 10 siswa. Jumlah ini mewakili dari jumlah kelas yang ada di kelas X yaitu 8 kelas.

3.3.2 Pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap siklus I

Pada tahap ini data yang terkumpul berupa hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru, jurnal harian siswa, dan karya siswa untuk dianalisis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan refleksi untuk menentukan rencana tindakan pada siklus II.

3.3.3 Pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap siklus II

Sama halnya pada siklus pertama, data yang diperoleh pada siklus ini pun meliputi hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru, jurnal siswa, dan hasil karya siswa yang akan dianalisis. Semua data kembali dianalisis dan hasilnya merupakan refleksi dalam perencanaan siklus III.

3.3.4 Pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap siklus III

Tahap ini merupakan tahap akhir untuk mengumpulkan data penelitian. Data yang terkumpul tidak berbeda dengan data pada siklus I dan siklus II, hanya saja data tambahan yang diperoleh adalah data dari angket yang diisi oleh siswa. Data tersebut kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan hasil akhir untuk mengukur keberhasilan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa instrumen. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara baik terhadap guru maupun siswa, lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru,

jurnal siswa, lembar tes kemampuan siswa, kriteria penilaian, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas X-5 yang beliau ajar. Wawancara ini dilakukan pada tahap studi pendahuluan untuk memperoleh data mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen baik yang oleh guru dalam mengajar maupun oleh siswa dalam belajar. Wawancara terhadap guru berkaitan dengan kegiatan pembelajaran menulis cerpen yang telah dilakukan dan kekerapan penggunaan media dalam pembelajaran tersebut.

Berikut adalah pedoman wawancara terhadap guru.

Narasumber :

Hari, tanggal :

Pertanyaan :

- 1) Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia?
- 2) Materi apakah yang paling diminati siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- 3) Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen?
- 4) Apa hal yang menyebabkan tinggi/rendahnya minat siswa tersebut?
- 5) Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 6) Apakah dalam pembelajaran menulis cerpen selalu menggunakan media?
- 7) Media apa saja yang telah digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 8) Menurut ibu/bapak, apakah tayangan televisi bisa menjadi salah satu media dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 9) Tayangan seperti apa yang cocok digunakan menjadi media dalam pembelajaran cerpen?

Pedoman wawancara terhadap siswa

Nama siswa :

Kelas :

Pertanyaan :

- 1) Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?
- 2) Bagaimana minat kamu dalam terhadap pembelajaran menulis cerpen?
- 3) Menurutmu, apakah pembelajaran menulis cerpen yang telah dilakukan selama ini menarik?
- 4) Apa yang membuat pembelajaran tersebut menarik/tidak menarik?
- 5) Apakah gurumu pernah menggunakan media dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 6) Media apa yang telah digunakan oleh gurumu?
- 7) Seberapa sering gurumu menggunakan media dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 8) Apakah media yang digunakan gurumu efektif?
- 9) Menurutmu media apa yang paling menarik untuk dijadikan media dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 10) Apakah media tayangan televisi bisa menjadi salah satu media dalam pembelajaran menulis cerpen?

3.4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Sekolah : SMA Pasundan 2 Bandung

Kelas : X

Pokok Bahasan : Menulis Cerpen

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi

16 Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain dalam bentuk cerpen.

B. Kompetensi Dasar

16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

C. Indikator

1. Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek
2. Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa, latar
3. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar,) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.

D. Materi Pokok

1. Cerpen dalam dunia sastra

Berdasarkan perkembangannya, sastra dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar yaitu sastra lama dan sastra baru. Yang termasuk sastra lama adalah dongeng, legenda, hikayat, puisi berbentuk syair dan pantun, dan lain-lain, sedangkan yang tergolong sastra baru diantaranya novel, roman, cerpen. Cerpen digolongkan ke dalam sastra karena ceritanya merupakan cerita rekaan.

2. Apa itu cerpen?

Cerpen adalah cerita rekaan yang disajikan secara singkat (kurang dari 10.000 kata) yang berisi peristiwa yang dialami satu tokoh dalam suatu waktu.

3. Ciri-ciri cerpen

- a. Tema umum
- b. Penceritaan ringan
- c. Dapat dipahami dalam sekali baca
- d. Ceritanya pendek
- e. Konfliknya sederhana
- f. Topiknya diambil dari kehidupan sehari-hari

4. Cara menentukan topik

- a. Mengangkat kejadian yang sedang hangat.
- b. Mengangkat pengalamanmu sendiri

5. Unsur-unsur pembangun cerpen

- a. Unsur intrinsik
 - 1) Tema

Tema adalah dasar sebuah cerita. Akan tetapi, tema bukanlah masalah walaupun tema tidak dapat dilepaskan dari masalah yang diceritakan.

2) Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang terdiri dari tahapan-tahapan cerita. Dilihat dari waktu penceritaan, alur dibagi ke dalam alur maju, mundur, dan campuran. Dikatakan alur mundur, ketika penceritaan menunjukkan peristiwa di masa lampau. Sedangkan dikatakan alur maju, kalau penceritaan menunjukkan peristiwa di masa kini dan masa datang. Kalau penceritaan memuat keduanya, maka dikatakan alur campuran.

3) Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah pelaku atau orang yang diceritakan dalam cerpen, sedangkan penokohan adalah watak dari pelaku. Dalam cerpen, umumnya ada tokoh sentral yang diceritakan yang disebut tokoh utama.

4) Latar

Latar adalah segala keterangan, petunjuk, dan pengacuan yang menunjukkan gambaran waktu, tempat, suasana cerita. Oleh sebab itu, latar sering dikelompokkan menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

5) Sudut pandang penceritaan

Posisi atau kedudukan yang dipilih oleh penulis dalam menyuguhkan cerita yang ditulis disebut sudut pandang penceritaan.

6) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Unsur ekstrinsik

Unsur intrinsik diperlukan ketika kita akan menganalisis suatu cerpen karena unsur intrinsik ini berkaitan dengan kepengarangan. Latar belakang pendidikan, daerah asal pengarang, pekerjaan pengarang, dan lain-lain.

E. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri
2. Ceramah
3. Transformasi
4. Diskusi.
5. Latihan

F. Langkah-langkah Kegiatan

No.	Kegiatan	Alokasi waktu	metode
1.	pembukaan a. Guru membuka pembelajaran dengan salam. b. Guru memeriksa daftar hadir siswa	15 menit	Ceramah, tanya jawab.

	<p>c. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan disampaikan</p> <p>d. Guru memotivasi siswa</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>		
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Siswa menonton tayangan film televisi berjudul kepompong, episode "Cinta Bikin Pusing Kepala".</p> <p>b. Setelah siswa menonton tayangan tersebut, guru dan siswa bertanya jawab seputar tayangan yang ditonton.</p> <p>c. Siswa menentukan topik dari tayangan tersebut.</p> <p>d. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cerpen.</p> <p>e. Siswa membuat kerangka cerpen.</p>	65 menit	Inkuiri, ceramah, diskusi, transformasi, dan latihan
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan merefleksi</p>	10 menit	Ceramah,

	<p>kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>b. Guru memberikan tugas membuat cerpen yang akan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan.</p> <p>c. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>		tanya jawab.
--	--	--	--------------

G. Alat/bahan/sumber belajar

1. Alat yang dibutuhkan
 - a. Laptop, komputer atau CD player
 - b. Infocus atau TV
 - c. *Speaker* aktif
2. Bahan yang harus disiapkan
 - a. CD tayangan film Kepompong.
 - b. Lembar observasi
 - c. Lembar kerja siswa
3. Sumber belajar
 - a. Buku Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, Penulis: Tim Edukatif, Penerbit: Erlangga.

- b. Buku Solusi Jitu Evaluasi dan Kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X, Penulis: JS Kamdhi, Penerbit: Grasindo.
- c. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi Keempat Tahun 2008, Departemen Pendidikan Nasional.

H. Penilaian

Evaluasi 1

Indikator penilaian : siswa mampu menulis kerangka cerpen.

Bentuk : uraian

Teknik : latihan

Soal :

Buatlah sebuah kerangka cerpen yang akan kamu kembangkan menjadi sebuah cerpen!

Evaluasi 2

Indikator penilaian : siswa mampu mengembangkan kerangka menjadi cerpen.

Bentuk : esai luas

Teknik : penugasan

Soal :

Kembangkanlah kerangka cerpen yang telah kamu susun menjadi cerpen dengan bahasamu sendiri!

Untuk mengetahui kesalahan dan kemampuan peneliti dalam menyusun RPP, peneliti melibatkan beberapa pengamat (observer) untuk memberikan penilaian terhadap RPP yang telah disusun peneliti. Hasil observasi ini

digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan refleksi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, pengamat atau observer hanya membubuhkan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang telah ditetapkan.

Format Penilaian Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek RPP	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penjabaran tujuan pembelajaran					
	A. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi					
	B. Tujuan pembelajaran menggunakan bahasa operasional.					
	C. Tujuan pembelajaran menggambarkan pencapaian aspek kompetensi					
	D. Tujuan pembelajaran dirumuskan relevan dengan sasaran kompetensi					
2.	Materi pokok pembelajaran					
	A. Materi ajar mengacu pada tujuan pembelajaran					
	B. Materi ajar disusun secara lengkap					
	C. Materi ajar sesuai dengan pencapaian kompetensi.					
	D. Materi ajar dirancang secara proporsional untuk satu kompetensi/subkompetensi					
3.	Skenario pembelajaran					
	A. Skenario disusun untuk setiap tujuan pembelajaran.					
	B. Skenario mencerminkan komunikasi guru dan siswa yang berorientasi pada siswa.					

	C. Skenario mencerminkan atau menyuratkan penerapan metode dan media pembelajaran.					
	D. Skenario dirancang berdasarkan alokasi waktu proporsional					
4.	Media pembelajaran					
	A. Media disesuaikan dengan tuntutan kompetensi					
	B. Media relevan dengan sasaran tujuan pembelajaran.					
	C. Media disesuaikan dengan kondisi kelas.					
	D. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa.					
5.	Evaluasi					
4	A. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi					
5	B. Butir soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
6	C. Butir soal menggambarkan tuntutan kompetensi					
7	D. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional.					
Jumlah nilai aspek						
Nilai RPP (R)						

RPP Siklus II

akan disusun setelah refleksi siklus I

RPP Siklus III

akan disusun setelah refleksi siklus II

Lembar Aktivitas Lain Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Kegiatan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	presentase										

Keterangan:

1. Mengantuk
2. Mengerjakan tugas lain
3. Berisik
4. Keluar masuk kelas
5. Mengganggu siswa lain
6. Melamun
7. Usil
8. Corat-coret di kertas
9. “nyeletuk”
10. Pindah-pindah tempat duduk

3.4.4 Lembar pengamatan aktivitas guru

Lembar aktivitas guru ini digunakan untuk mengetahui penampilan guru pada saat mengajarkan di kelas. Lembar ini berfungsi sebagai evaluasi terhadap penampilan guru yang akan menjadi acuan untuk memperbaiki segala kekurangan dalam penampilan mengajar. Berikut adalah hal-hal yang diamati dari penampilan guru atau peneliti dalam mengajar di kelas.

Format Penilaian Penampilan Mengajar

No	Kegiatan	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan membuka pelajaran					
	A. Mengarahkan perhatian siswa					
	B. Menumbuhkan motivasi siswa					
	C. Memberi acuan bahan belajar yang akan digunakan					
2.	D. Memberi gambaran kaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan (apersepsi)					
	Proses pembelajaran					
	A. Ketepatan dengan pendekatan dan metode pembelajaran					
	B. Kesesuaian bahan ajar dengan pengalaman belajar yang direncanakan					
	C. Ketepatan sistematika penyajian bahan ajar					
	D. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu					
3	Penguasaan bahan ajar (materi)					

	A. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator pembelajaran					
	B. Kejelasan dalam menerangkan materi					
	C. Kejelasan dalam penyajian contoh					
	D. Mencerminkan keluasan wawasan					
4.	Sikap peneliti dalam proses pembelajaran					
	A. Memiliki Kejelasan suara					
	B. Tidak melakukan gerakan badan yang mengganggu perhatian siswa.					
	C. Memiliki sikap terbuka dan sikap konstruksi					
	D. Menampilkan ketegasan dalam penyajian					
5.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran					
	A. Menerapkan prinsip-prinsip penggunaan jenis media					
	B. Ketepatan dalam menampilkan media					
	C. Keterampilan dalam mengoperasikan media.					
	D. Membantu meningkatkan mutu dan akselerasi proses pembelajaran.					
6.	Pengelolaan kelas					
	A. Ketepatan dalam menggunakan papan tulis					
	B. Kejelian mengatasi siswa yang kurang memperhatikan.					
	C. Melakukan mobilitas posisi diri pada tempat yang tepat.					

	D. Melakukan tindakan yang komunikatif dengan siswa.					
7.	Kemampuan menutup pembelajaran					
	A. Melakukan tinjauan ulang terhadap bahan ajar (materi)					
	B. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.					
	C. Memberi tugas yang berkaitan dengan kompetensi dasar siswa.					
	D. Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.					

Selain menilai penampilan mengajar, observer juga memberikan komentar atas penampilan secara keseluruhan berupa catatan perbaikan untuk peneliti. Dengan format sebagai berikut

Format Catatan Lapangan

Pertemuan ke- :

Hari/tanggal :

Observer,

3.4.5 Jurnal siswa

Jurnal siswa ini berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis cerpen. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seputar kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa dalam menulis cerpen, tanggapan terhadap penggunaan media tayangan televisi dalam pembelajaran cerpen, dan kesan setelah belajar menulis cerpen dengan menggunakan media tayangan televisi. Jurnal ini diberikan pada setiap siklus setelah pembelajaran selesai. Jurnal ini akan berguna bagi peneliti sebagai refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, jurnal ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan untuk mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Jurnal Harian Siswa

Nama :

Kelas :

- 1) Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran menulis cerpen hari ini?
- 2) Bagaimana kesanmu setelah belajar menulis cerpen hari ini?

3.4.6 Lembar tes kemampuan

Lembar tes kemampuan ini diisi siswa dengan hasil karyanya berupa cerpen. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengukur kemampuan menulis cerpen siswa setelah menggunakan media tayangan televisi. Lembar tes kemampuan ini berupa kertas berukuran A4. Lembar tes ini dimasukkan ke dalam amplop dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya

guru akan memeriksa karya siswa pada lembar tes tersebut. guru dapat mengukur kemampuan menulis siswa dari kumpulan karya tersebut. letak kesalahan atau kekurangan dari setiap siswa dapat diketahui yang nantinya akan dijadikan dasar pengelompokan siswa.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara (siswa dan guru), lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal siswa, dan hasil karya siswa (berupa cerpen).

3.5.1 Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah proses mengatagorikan seluruh data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian. Data hasil penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil tulisan siswa berupa cerpen sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan lapangan yang terdiri dari atas hasil wawancara, jurnal siswa, lembar pengamatan guru dan siswa, dan angket, masing-masing disederhanakan menjadi beberapa kategori yang telah ditentukan. Begitupun dengan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan siswa, seluruh data dianalisis kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kriteria atau kategori yang telah disusun.

3.5.2 Interpretasi Data

Pada tahap interpretasi data ini, peneliti melakukan beberapa langkah kegiatan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan tindakan (refleksi awal).

Hal-hal yang dideskripsikan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan

minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media tayangan film televisi.

2) Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.

b. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.

1) Memberikan gambaran umum pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

2) Mengidentifikasi temuan-temuan dari setiap siklus.

c. Menganalisis data dari hasil penelitian.

1) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas siswa.

Menghitung persentase aktivitas siswa untuk setiap kategori tindakan dari tiga pengamat, sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum 01 + \sum 02 + \sum 03}{3}$$

Dengan 01 = persentase yang diberikan pengamat pertama

02 = persentase yang diberikan pengamat kedua

03 = persentase yang diberikan pengamat ketiga

Persentase akhir aktivitas siswa adalah

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

2) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru.

Data hasil pengamatan aktivitas guru dianalisis berdasarkan pencapaian skala penilaian setiap aspek yang diberikan ketiga pengamat. Hasil analisis ini sebagai refleksi untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

$$\text{Nilai aspek} = \frac{NA 1 + NA 2 + NA 3}{3}$$

Dengan NA 1 = nilai yang diberikan pengamat pertama untuk satu aspek

NA 2 = nilai yang diberikan pengamat kedua untuk satu aspek.

NA 3 = nilai yang diberikan pengamat ketiga untuk satu aspek.

$$\text{Persentase pencapaian nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai 3 observer}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

3) Menganalisis hasil jurnal siswa.

Jurnal siswa dianalisis berdasarkan tiga kategori jawaban yaitu jawaban positif, dan negatif.

$$\text{persentase setiap kategori} = \frac{\text{Jumlah kategori jawaban}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

4) Menganalisis karya siswa berupa cerpen.

Cerpen karya siswa dianalisis oleh tiga penilai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan, kemudian hasil penilaian dari ketiga penilai dirata-ratakan menjadi nilai cerpen siswa, sebagai berikut.

$$\text{Nilai cerpen} = \frac{\text{NC 1} + \text{NC 2} + \text{NC 3}}{3}$$

Dengan NC 1 = nilai cerpen dari penilai 1

NC 2 = nilai cerpen dari penilai 2

NC 3 = nilai cerpen dari penilai 3

Kemudian nilai yang sudah didapatkan siswa untuk setiap karya dikategorikan dengan menggunakan sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Burhan Nurgiantoro, yaitu PAP skala 5 sebagai berikut.

Nilai	kategori
$91 \leq A \leq 100$	Baik sekali
$76 \leq B \leq 90$	Baik
$56 \leq C \leq 75$	Cukup
$41 \leq A \leq 55$	Kurang
$0 \leq A \leq 40$	Kurang sekali

5) Mengukur pencapaian nilai rata-rata cerpen.

$$\text{Pencapaian nilai rata-rata} = \frac{\text{RNS 1} + \text{RNS 2} + \text{RNS 3}}{3}$$

Keterangan :
 RNS 1 = rata-rat nilai siklus I
 RNS 2 = rata-rata nilai siklus 2
 RNS 3 = rata-rata nilai siklus 3

6) Menganalisis angket kesan setelah melakukan pembelajaran menulis cerpern dengan menggunakan media tayangan film televisi.

Data angket kesan siswa dianalisis dengan mengelompokkan kesan siswa ke dalam kelompok kesan positif dan negatif,. Kemudian mencari presentase jenis komentar dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase jenis komentar} = \frac{\text{Frekuensi alternatif jawaban}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

3.6 Kriteria Penilaian Cerpen

1. Penilaian Tes

Dalam menilai karya siswa, peneliti menggunakan kriteria-kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebagai berikut.

Aspek penilaian	skor	Deskripsi kriteria
diksi	4	Pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata, pemanfaatan potensi kata canggih.
	3	Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, pemanfaatan potensi kata agak canggih.
	2	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pemanfaatan potensi kata terbatas.
	1	Pengetahuan tentang kosakata rendah, pemanfaatan potensi kata asal-asalan.
Ejaan	4	Hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan, menguasai aturan penulisan.
	3	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	2	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.
	1	Banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca.
judul	4	Judul sesuai dengan tema, dibuat menarik, dan menggigit.
	3	Judul sesuai dengan tema, tetapi kurang menarik.
	2	Judul kurang sesuai dengan tema, tetapi menarik.
	1	Judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.
Alur	4	Alur disusun secara logis dan mengundang minat pembaca
	3	Alur disusun cukup logis dan menarik minat

	2	pembaca. Alur disusun kurang logis dan agak membosankan.
	1	Alur disusun tidak logis dan membosankan.
Tokoh dan watak	4	Terdapat tokoh utama dan pendukung, perwatakan digambarkan secara jelas.
	3	Terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung, perwatakan digambarkan dengan cukup jelas.
	2	Tidak terdapat tokoh utama, hanya ada tokoh pendukung, perwatakan yang digambarkan kurang jelas.
	1	Tidak terdapat tokoh utama dan pendukung, perwatakan yang digambarkan tidak jelas.
Latar	4	Latar digambarkan secara jelas dan rinci
	3	Latar digambarkan cukup jelas tetapi tidak rinci.
	2	Latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci.
	1	Latar tidak digambarkan sama sekali.
Amanat	4	Amanat mengandung ajaran moral, disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit.
	3	Amanat cukup mengandung ajaran moral, disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit.
	2	Amanat kurang mengandung ajaran moral, disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit.
	1	Amanat tidak mengandung ajaran moral.

2. Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Total ideal}} \times \text{Standar Nilai}$$